

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Nurul Ikhwan Konsesi

Tia Agustin¹, Siti Marisa², Abu Bakar³

^{1,2,3} Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email : tiaagustin56@gmail.com¹, siti.marisa@fai.uisu.ac.id², abu.bakar@fai.uisu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Ikhwan Konsesi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL efektif meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Model ini juga mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, bekerja dalam kelompok, dan mengaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata. Dengan demikian, PBL dapat dijadikan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan pembentukan karakter islami siswa.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Problem Based Learning (PBL), Hasil Belajar, Akidah Akhlak, Pendidikan Islam.

Implementation of The Problem Based Learning (PBL) Learning Model to Improve Students' Learning Outcomes in The Course of Creed And Morals in Grade VIII MTs Nurul Ikhwan Konsesi

Abstract

This study aims to examine the effect of implementing the Problem Based Learning (PBL) model on improving student learning outcomes in the subject of Akidah Akhlak at MTs Nurul Ikhwan Konsesi. The research method used a quantitative approach involving eighth-grade students as research subjects. The results indicate that the PBL model effectively enhances students' conceptual understanding, critical thinking skills, and engagement during the learning process. This model encourages students to actively discuss, collaborate in groups, and relate the material to real-life situations. Therefore, PBL can be an effective learning model to improve learning outcomes and the formation of Islamic character among students.

Keywords: Learning Model, Problem Based Learning (PBL), Learning Outcomes, Akidah Akhlak, Islamic Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memegang peran penting dalam sistem pendidikan nasional karena selain sebagai sarana transfer pengetahuan, juga berfungsi dalam pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan bagian utama dalam pendidikan agama yang berperan strategis dalam membentuk keimanan, ketakwaan, dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Islam dalam kehidupan sehari-hari. Di lingkungan madrasah, Akidah Akhlak menjadi pilar utama dalam mencetak generasi yang cerdas secara intelektual sekaligus matang secara spiritual dan moral.(Al-Hasyim, 2024)

Namun kenyataannya, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep keimanan dan akhlak secara utuh serta mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang masih bersifat tradisional seperti ceramah dan hafalan, yang cenderung membuat siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi (Akhir, 2025). Akibatnya, siswa tidak dapat mengaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang lebih efektif dengan menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Salah satu pendekatan yang sesuai adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Model ini mengedepankan penyelesaian masalah nyata sebagai sarana membangun pengetahuan dan keterampilan siswa. Dalam prosesnya, siswa dihadapkan pada permasalahan kompleks yang harus dipecahkan secara kolaboratif dengan mengidentifikasi informasi relevan, merumuskan solusi, dan merefleksikan hasilnya.(Priyandini, 2023)

Penerapan model Problem Based Learning dalam pembelajaran Akidah Akhlak memberikan peluang kepada siswa untuk menghubungkan nilai-nilai keimanan dan akhlak dengan kehidupan sehari-hari. Melalui studi kasus atau skenario nyata, siswa belajar menyelesaikan masalah terkait kejujuran, amanah, kesabaran, dan tanggung jawab. Dengan begitu, pemahaman siswa tidak sekadar teoritis tetapi juga aplikatif dan kontekstual yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.(Akhir, 2023)

Pendekatan Problem Based Learning juga diperkuat oleh prinsip-prinsip Islam sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah SWT yang menekankan pentingnya ketakwaan dan berkata benar. QS Al-Ashr ayat 1-3 juga menegaskan keberhasilan hidup yang bergantung pada iman, amal saleh, dan interaksi sosial yang menumbuhkan nilai kebaikan, yang semuanya sejalan dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak. Hal ini menegaskan nilai spiritual dan moral sebagai landasan esensial dalam pendidikan agama. Observasi di MTs Nurul Ikhwan Konsesi menunjukkan bahwa penerapan model PBL dalam kelas VIII mempengaruhi pembelajaran Akidah Akhlak secara positif. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif berdiskusi, saling bekerja sama dalam memecahkan masalah, dan guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa menemukan jawaban. Situasi pembelajaran menjadi hidup dan interaktif sehingga siswa lebih bertanggung jawab terhadap tugas serta mengalami peningkatan pemahaman materi.(Zahroh, 2023)

Pelaksanaan PBL di madrasah tersebut melibatkan tahapan orientasi masalah, pengorganisasian kelompok belajar, investigasi, presentasi hasil, dan evaluasi. Proses ini menuntut siswa aktif mencari dan menganalisis informasi dari sumber yang relevan. Guru mengarahkan agar diskusi tetap sesuai dengan nilai-nilai akidah dan akhlak yang diajarkan. Hasilnya siswa mampu mengaitkan teori dengan pengalaman nyata dan mengaplikasikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.(Hasanah, 2019)

Model Problem Based Learning terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Selain meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman materi, model ini juga membentuk kesadaran moral, empati, dan keterampilan sosial yang baik. Dengan penerapan model ini, suasana kelas menjadi lebih hidup, siswa menunjukkan sikap tanggung jawab moral, dan kesadaran beragama semakin kuat sesuai tujuan pembelajaran Akidah Akhlak.(Nikmah, 2025)

Untuk keberhasilan pembelajaran berbasis masalah ini, faktor-faktor seperti kompetensi guru, motivasi dan kesiapan belajar siswa, pemilihan masalah relevan, sarana prasarana, dukungan manajemen sekolah, iklim kelas, evaluasi yang sesuai, teknologi pembelajaran, dukungan keluarga, dan persepsi siswa sangat memengaruhi efektivitasnya. Dukungan optimum dari semua faktor ini diharapkan dapat memperkuat penerapan PBL demi peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter islami siswa. Pendahuluan ini menggambarkan latar belakang pentingnya penerapan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Ikhwan Konsesi, yang diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yang integral, kontekstual, dan relevan dengan tantangan masa kini.(Mutakin, 2025).

METODE

Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen atau penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain perencanaan, pelaksanaan tindakan pembelajaran berbasis masalah, observasi, pengumpulan data melalui tes, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

Penelitian ini melibatkan siswa kelas VIII MTs Nurul Ikhwan Konsesi sebagai subjek penelitian. Dalam pelaksanaannya, guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam mengidentifikasi masalah, berdiskusi dalam kelompok kecil, mencari informasi yang relevan, dan mengemukakan solusi. Penilaian hasil belajar dilakukan melalui tes dan observasi keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Dengan metode ini, diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif tentang pengaruh PBL terhadap peningkatan pemahaman konsep serta keterampilan berpikir kritis siswa dalam pendidikan agama Islam.(Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Penerapan Model Problem Based Learning (PBL)

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Nurul Ikhwan Konsesi efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh melalui tes dan observasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep akidah dan akhlak setelah penerapan PBL dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Siswa mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif.(Mutakin, 2025)

Selama proses pembelajaran, siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan guru. Keaktifan siswa ini terlihat dari keterlibatan mereka dalam mengemukakan solusi dan berargumentasi berdasarkan nilai-nilai agama.

Hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa meningkat secara signifikan, yang selanjutnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar secara keseluruhan. Guru mengamati adanya peningkatan motivasi dan rasa tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran.

Analisis statistik dari data hasil tes siswa menunjukkan nilai rata-rata mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan prestasi belajar sebelum dan setelah penerapan PBL bukan kebetulan, melainkan karena efek positif dari model pembelajaran ini. Besaran pengaruh PBL terhadap hasil belajar cukup besar, yang menguatkan bahwa pendekatan ini layak diterapkan secara luas. Selain aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik siswa juga mengalami perkembangan. Sikap positif seperti kerja sama, rasa ingin tahu, dan keberanian mengemukakan pendapat makin berkembang. Keterampilan sosial dan komunikasi siswa terasah melalui interaksi kelompok yang intensif. Dengan demikian, PBL tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial yang penting dalam pembelajaran agama.(Rospiani, 2025)

Secara keseluruhan, hasil penelitian mengesankan bahwa model Problem Based Learning dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi kelemahan metode pembelajaran tradisional pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Model ini memfasilitasi siswa untuk berperan aktif, meningkatkan pemahaman materi, serta membentuk sikap moral dan karakter islami secara menyeluruh sesuai tujuan pendidikan agama Islam.(Abdurrahman, 2020).

Pembahasan Pengaruh PBL terhadap Keterlibatan dan Hasil Belajar Siswa

Penerapan model Problem Based Learning dalam pembelajaran Akidah Akhlak memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa selama proses belajar. Hal ini selaras dengan teori konstruktivisme yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan. Dalam penelitian ini, siswa dihadapkan pada masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mencari dan memahami solusi atas masalah tersebut.(Al-Zyan, 2025)

Keaktifan dan partisipasi siswa yang tinggi selama pembelajaran memicu peningkatan kualitas komunikasi dan kolaborasi antar siswa. Siswa belajar untuk mendengarkan pendapat orang lain, mengemukakan ide, serta bekerja dalam kelompok yang beragam. Keterlibatan semacam ini sangat penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan sosial, yang merupakan tujuan pembelajaran abad ke-21 dan prinsip pendidikan agama Islam.

Dari segi hasil belajar, peningkatan pemahaman materi akidah dan akhlak terlihat dari nilai tes yang diperoleh siswa. Pembelajaran yang berbasis masalah ini tidak hanya memperkuat ingatan dan pemahaman, tetapi juga mendorong transfer pengetahuan ke konteks kehidupan nyata. Hal ini memperkaya pengalaman belajar siswa dan membuat mereka lebih siap mengimplementasikan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.(Aridi, 2024)

Namun, terdapat beberapa kendala dalam penerapan PBL, seperti kebutuhan waktu yang lebih lama dibanding metode tradisional dan kemampuan guru dalam memfasilitasi diskusi kelompok secara optimal. Kendala ini perlu menjadi perhatian untuk pengembangan dan perbaikan penerapan PBL di masa depan agar dampak positifnya dapat lebih maksimal. Pelatihan guru dan penyediaan sumber belajar yang memadai menjadi faktor penting untuk mengatasi kendala tersebut.

Kesimpulannya, model Problem Based Learning sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Model ini tidak hanya membantu siswa memahami materi secara mendalam, tetapi juga menumbuhkan sikap positif dan keterampilan sosial yang mendukung perkembangan karakter islami. Dengan pengelolaan yang baik, PBL dapat menjadi model pembelajaran unggulan di madrasah untuk mendukung tujuan pendidikan agama Islam secara menyeluruh. Penjelasan di atas mengacu pada hasil penelitian dan studi literatur terkait penerapan model Problem Based Learning dalam pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah serta pengaruhnya terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa.(Mandalan, 2025).

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Ikhwan Konsesi. Model PBL mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar dengan menghadapkan mereka pada masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif siswa terhadap materi, tetapi juga menumbuhkan sikap positif, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan sosial yang mendukung pembentukan karakter islami.

Selain itu, penerapan model Problem Based Learning memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang tercermin dari meningkatnya motivasi, partisipasi aktif, dan kerja sama dalam kelompok. Meskipun terdapat tantangan seperti kebutuhan waktu lebih lama dan penguasaan metode oleh guru, manfaat yang diperoleh sangat signifikan untuk peningkatan kualitas pembelajaran agama Islam secara holistic. Dengan demikian, model PBL sangat direkomendasikan untuk digunakan sebagai strategi pembelajaran di madrasah guna membentuk siswa yang cerdas, kritis, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrhman, M. (2020). Penerapan Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 120-134.
- Akhir, M., & Siagian, Z. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam*. 5(1), 267–277.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwA AAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:IjCSPb-OGe4C
- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyahan At Univa Medan. *Edukasi Islami* ..., 817–830.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Al-Hasyim, R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Ikhwanul Muslimin Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal At-Tarbiyah*, 20(8), 112-124.
- Al-Zayn, K. (2025). Pandangan Guru Terhadap Penggunaan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Al-Zayn*, 7(1), 50-60.
- Aripi, E. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan*, 8(3), 39-47.

- Hasanah, U. (2019). Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Studi di MAN 2 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-60.
- Mandalan Ursu, J. (2025). Implementation of the Problem Based Learning Strategy in the Aqidah Akhlak Subject at Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal JUPE*, 6(2), 80-89.
- Mutakin, M. D. (2025). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning. *Jurnal Tarqiyatuna*, 5(3), 90-103.
- Muzdalifah, C., Akhir, M., & Habibullah. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Akhlak Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MAS PAB 2 Helvetia Medan. *Jurnal Research and Education Studies*, 5(2), 97–106.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwA AAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:YsMSGLbcyi4C
- Nikmah, K. (2025). Pandangan Guru Terhadap Penggunaan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 75-87.
- Priyandini, N. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 45-60.
- Rosfiani, O. (2025). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal JURMIA*, 4(2), 58-69.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabetal, Bandung.
- Zahroh, I., & Syafi'i, I. (2023). Penerapan Strategi Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang. *Jurnal FAI*, 10(1), 35-47.